

ABSTRACT

The Ministry of Labour and Transmigration of Republic Indonesia launched in 2015 as the national safety culture years that every industrial sector is required to implement the health and safety management system as well. One of the efforts to create safety culture in the companies is with cultivating the behavior compliance of personal protection equipment at work. Cooper, an expert of safety management, said that there are three elements forming safety culture, psychological, behavior, and organization and situation aspect. The main purpose was to analyze the relationship between the internal factor is psychological aspect of workers and external factors is organization and a situation aspect with the compliance for using PPE.

This is an observational analytic study with a cross-sectional approach. Data are analyzed descriptively and analytically by using Spearman correlation test. Sample is 25 respondents from 32 population that gets by simple random sampling method. Data were collected through a questionnaire, interview with HSE staff, and observation. Data were analyzed in descriptive and use cross-tabulating and correlation Spearman test to obtain relationship between variables.

The result showed that most of the workers (56%) still have low behavior on PPE usage. Majority workers have a good knowledge and motivation and said that availability, training and supervision about PPE was good.

There were significant correlation ($p < 0,05$) between motivation and training with behavior of using PPE. But the correlation between availability of PPE, knowledge, and supervision were not significant. It is highly recommended to company to increase intensity for training about using PPE, and increase the motivation for using PPE by adding some media such as posters in workplace to reinforce worker for using PPE during working.

Keywords : Safety culture, compliance for using PPE (Personal Protection Equipment)

ABSTRAK

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia mencanangkan tahun 2015 sebagai tahun berbudaya K3 dimana setiap sektor industri diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen K3 yang baik. Upaya untuk menciptakan *safety culture* di lingkungan perusahaan yaitu dengan membudayakan perilaku kepatuhan penggunaan APD di tempat kerja. Terdapat 3 elemen pembentuk *safety culture* yaitu aspek psikologis pekerja, aspek perilaku, dan aspek organisasi dan situasi. Masih banyaknya pekerja yang tidak menggunakan APD ketika bekerja sehingga perlu dilakukan analisis terhadap factor pembentuk budaya K3 yaitu dalam kepatuhan penggunaan APD. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor internal yaitu aspek psikologis pekerja dan faktor eksternal yaitu aspek organisasi dan situasi dengan kepatuhan penggunaan APD.

Studi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasional analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *simple random sampling* dan terpilih sebanyak 25 responden dari 32 pekerja. Data dihimpun melalui kuesioner, wawancara dan observasi perilaku pekerja. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan tabulasi silang dan uji korelasi spearman untuk memperoleh hubungan antar variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan 56% pekerja unit produksi resin PT. AVIA AVIAN memiliki perilaku tidak baik dalam pemakaian APD. Mayoritas pekerja memiliki motivasi dan tingkat pengetahuan yang baik. Mayoritas pekerja menyatakan ketersediaan dan pelatihan sudah memadai, dan pengawasan APD yang dilakukan baik.

Motivasi dan pelatihan terkait APD memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku penggunaan APD. Pengetahuan pekerja terkait APD, ketersediaan APD, dan pengawasan tidak berhubungan signifikan terhadap kepatuhan penggunaan APD. Rekomendasi yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah melakukan training lebih intensif dan berkala lagi kepada pekerja serta meningkatkan motivasi pekerja dengan menambahkan media K3 di lingkungan kerja.

Kata Kunci : Budaya K3, kepatuhan pemakaian APD